

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut (Nursalam, 2020) desain penelitian sesuatu penting disebuah penelitian, hal ini diperlukan adanya pengontrolan maksimal dalam beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Desain penelitian digunakan oleh peneliti sebagai tujuan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dan menjawab suatu pertanyaan penelitian. Dikarenakan itu kemampuan dalam menyeleksi dan mengimplementasikan rancangan penelitian sangat penting untuk meningkatkan kualitas penelitian dan hasilnya akan dapat dimanfaatkan.

Penelitian ini menggunakan kuantitatif desain penelitian *Pre-eksperimental* menggunakan rancangan (*one group pre-post test*). Rancangan penelitian tersebut menggunakan satu kelompok dengan pengukuran pre post test, hal ini digunakan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas *self management* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap deteksi dini preeklamsia pada ibu hamil. Jenis rancangan ini membantu peneliti dalam menilai efektif pada perubahan pada kelompok yang sama.

Subjek	Pre-test	Perlakuan	Post-test
R	O1	X	O2

Gambar 3. 1 Rancangan One Group Pre-Post Desain

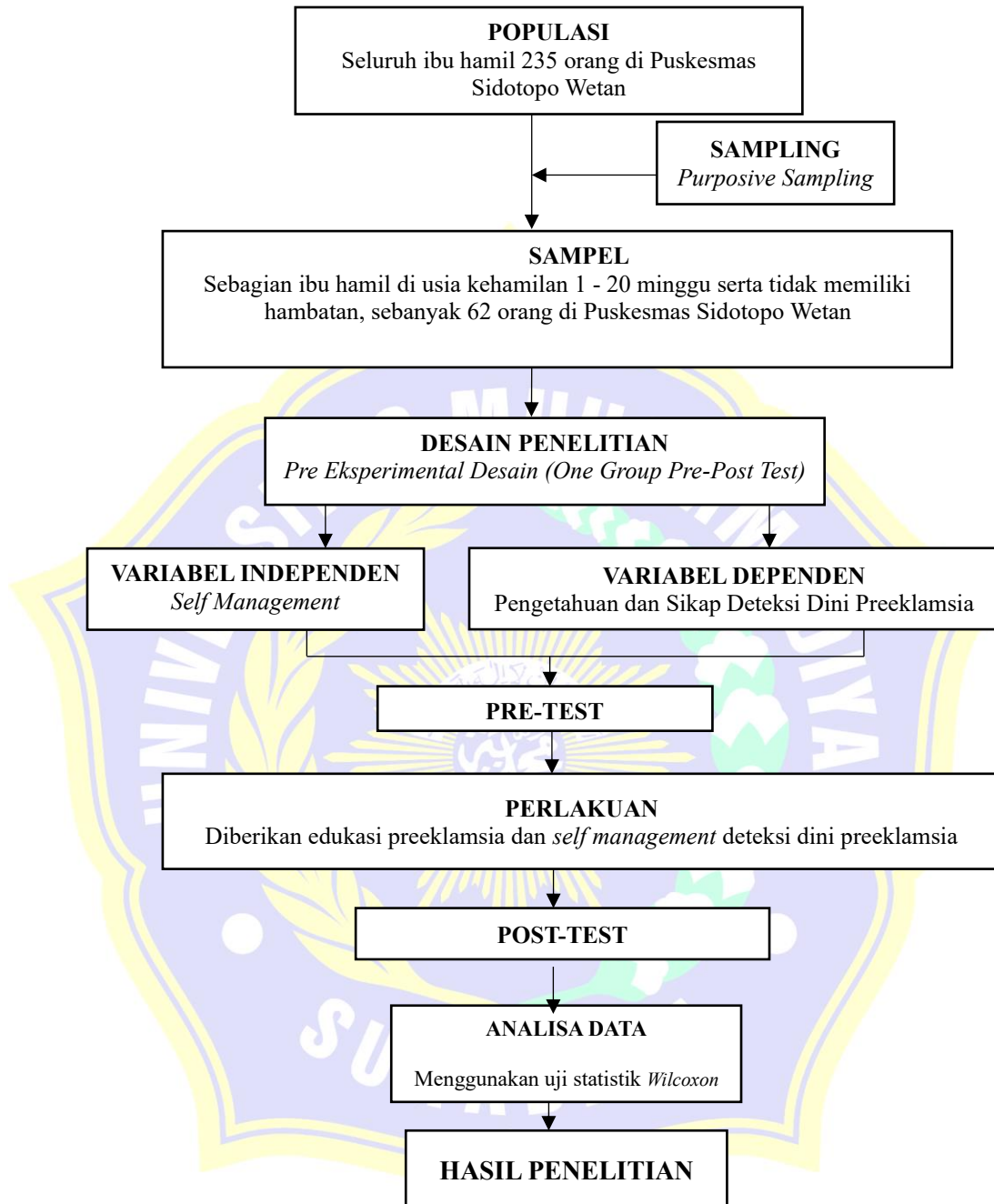
K = Subjek

O1 = Pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap deteksi dini sebelum

X = Pemberian intervensi *Self Management* dalam deteksi dini

O2 = Pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap deteksi dini sesudah

3.2 Kerangka Kerja



3.3 Populasi Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan seluruh objek dalam penelitian yang seleksi dan juga diidentifikasi bentuk yang ada dilapangan (Nuryadi et al., 2017). Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu hamil di Poli Ibu dan Anak dalam Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya sebanyak 62 orang ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan esklusi.

3.3.2 Sampel

Menurut (Nursalam, 2020) sampel bagian dari populasi yang dipilih oleh peneliti melalui seleksi tertentu untuk mewakili sebagian populasi untuk menjadi sasaran penelitian. Pemilihan sampel dilakukan agar data yang diperoleh peneliti dapat menggambarkan kondisi populasi keseluruhan di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya yang memenuhi kriteria inklusi.

$$\text{Rumus } n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Keterangan :

N : Jumlah populasi

n : jumlah sample

d^2 : Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Diketahui : $N = 62$

$n : 53$

$$n = \frac{62}{1 + 62(0,05^2)}$$

$$n = \frac{62}{1 + 63(0,0025)}$$

$$n = \frac{62}{1 + 0,155}$$

$$n = \frac{62}{1,155}$$

$$n = 53,6$$

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik atau persyaratan yang harus dipenuhi oleh subjek agar dapat diterima menjadi bagian dari sample dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2020). Kriteria ini dirancang untuk memastikan bahwa sample yang dipilih benar benar relevan dan sesuai dengan sasaran peneliitian.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi :

- a) Ibu hamil trimester I dan II di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya.
- b) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan setelah menerima penjelasan penelitian (informed consent).
- c) Ibu hamil yang bisa baca tulis dan berkomunikasi dengan baik.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik tertentu yang membuat subjek tidak bisa dimasukan ke dalam sampel meskipun telah memenuhi kriteria inklusi. Kriteria ini digunakan untuk menghindari bias dan memastikan data yang diperoleh valid.

- 1) Ibu hamil trimester III
- 2) Ibu hamil yang sudah terdiagnosis preeklamsia atau eklamsia
- 3) Ibu hamil yang mengundurkan diri sebagai responden

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling sebuah proses pengambilan atau memilih elemen atau objek dari populasi yang bertujuan untuk memperkirakan karakteristik dari seluruh populasi (Setiawan, 2015). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada tujuan atau kriteria tertentu. Teknik ini dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik khusus yang dimiliki oleh subjek agar sesuai dengan kebutuhan penelitian (Suriani et al., 2023). Peneliti menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Dalam pengambilan sampel peneliti berfokus pada ibu hamil trimester I dan II.

3.4 Variabel penelitian dan definisi operasional

3.4.1 Variabel bebas (independent)

Variabel yang dikendalikan oleh peneliti untuk melihat bagaimana efektivitas terhadap variabel dependen. Dengan demikian, variabel independent berfungsi sebagai penyebab yang dikontrol oleh peneliti untuk mengamati efek yang ditimbulkannya. Penelitian ini variabel independennya adalah *self management*.

3.4.2 Variabel terikat (dependen)

Variabel dengan hasil atau dampak yang dievaluasi dari pengaruh variabel dependen pada penelitian ini adalah perilaku deteksi dini preeklamsia pada ibu hamil.

3.5 Definisi operasional

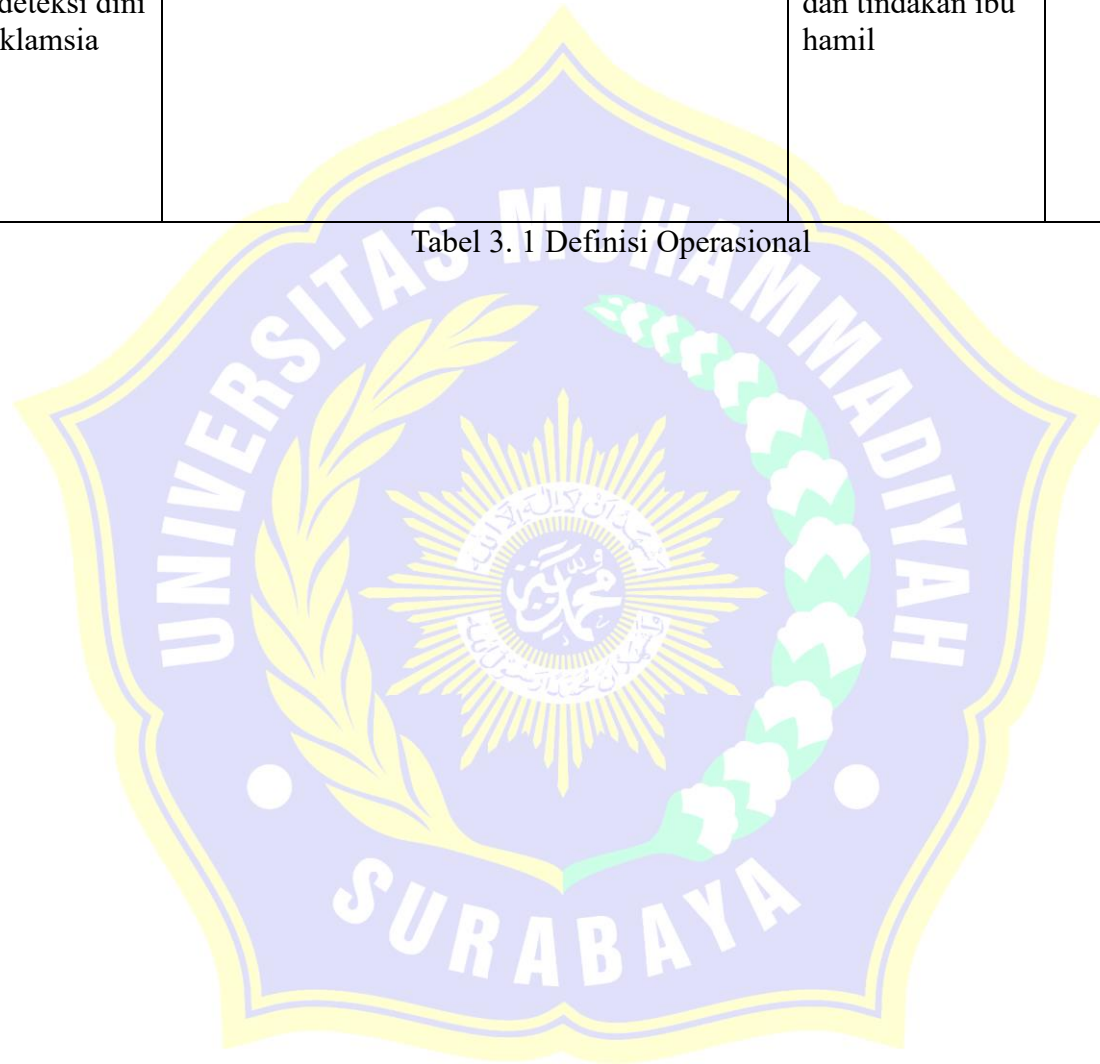
Definisi operasional merupakan langkah untuk menjelaskan dan menilai konsep-konsep yang tidak langsung terlihat secara objektif menggunakan indikator tertentu agar variabel dapat diukur dan diamati. Definisi ini bertujuan agar variabel yang bersifat teori bisa diterapkan dan diukur secara nyata dengan cara yang jelas.



Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Skor
Independent : <i>Self Management</i>	Kemampuan ibu hamil dalam mengarahkan dirinya selama kehamilan untuk mencegah dan mendeteksi dini preeklamsia.	1. Kepatuhan Antenatal Care, diberikan edukasi melalui <i>whatsapp group</i> pentingnya kunjungan ANC rutin untuk mendeteksi komplikasi kehamilan. 2. Latihan jalan kaki, aktivitas ringan jalan kaki dalam masa kehamilan untuk memperlancar sirkulasi darah dan menjaga kesehatan ibu. 3. Pola makan, penerapan makan bergizi dan konsumsi buah, sayur serta membatasi konsumsi garam, gula dan lemak serta memenuhi cairan dengan baik untuk mencegah resiko preeklamsia.	-	-	-
Dependen : Pengetahuan	Kemampuan ibu hamil dalam memahami informasi deteksi dini pada ibu hamil	1) pengertian preeklamsia 2) faktor penyebab preeklamsia 3) tanda gejala preklampsia 4) pencegahan preeklamsia 5) deteksi dini preeklamsia	Kuesioner pengetahuan : Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan terkait konsep preeklamsia dan manajemen diri	Ordinal	Skala likert Skor Pengetahuan Benar : 1 Salah : 0
Dependen : Sikap	Respon responden berupa <i>Self Management</i> keyakinan, kepercayaan	1)keyakinan bahaya preeklamsia 2)pentingnya deteksi dini 3)keyakinan pentingnya pemeriksaan kehamilan	Kuesioner Sikap : Kuesioner Sikap terdiri dari 5 pertanyaan terkait respon	Ordinal	Skor sikap : Sangat setuju : 5 Setuju : 4 Ragu-Ragu : 3

	diri deteksi dini preeklamsia		dan tindakan ibu hamil		Tidak Setuju : 2 Sangat Tidak Setuju : 1
--	----------------------------------	--	---------------------------	--	---

Tabel 3. 1 Definisi Operasional



3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrument

Instrument dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi pertanyaan dari masing - masing variabel untuk mendapatkan data mengenai efektivitas *self management* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap deteksi dini preeklamsia pada ibu hamil.

Kuesioner penelitian :

1. Karakteristik responden :

Pada kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pada responden dengan berisi pertanyaan seperti nama responden (inisial), alamat, usia, pendidikan, pekerjaan, usia kehamilan, tanggal pengisian kuesioner.

2. Deteksi dini preeklamsia :

Kuesioner ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu mencakup pengetahuan dan sikap.

1) Pengetahuan :

Terdiri dari 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban salah dan benar. Skor dari jawaban yang dipilih apabila memilih benar mendapatkan skor 1 dan apabila memilih salah akan mendapatkan skor 0, skor yang diperoleh akan dijumlahkan dan diinterpretasikan dengan kriteria

Baik : 76% -100%

Cukup : 56% - 75 %

Kurang : <56%

2) Sikap :

Terdiri dari 10 pertanyaan dengan skala likert dan terdapat 4 pilihan jawaban dan kategori pernyataan positif dan negatif.

a) Pernyataan positif

Sangat Setuju (SS) : skor 4

Setuju (S) : skor 3

Tidak Setuju (TS) : skor 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1

b) Pernyataan negatif

Sangat Setuju (SS) : skor 1

Setuju (S) : skor 2

Tidak Setuju (TS) : skor 3

Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 4

3.6.2 Lokasi penelitian

1. Tempat : Penelitian ini dilaksanakan di Poli Ibu dan Anak Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya.
2. Waktu : April 2026 – Mei 2026

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Pada tahap sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti mengajukan surat permohonan izin pengambilan data awal kepada admin Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

2. Setelah mendapatkan surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan, peneliti menyerahkan surat kepada Dinas Kesehatan Surabaya untuk mendapatkan izin penelitian di Puskesmas Sidotopo Wetan.
3. Setelah mendapatkan surat izin dari Dinas Kesehatan Surabaya, peneliti mengurus berkas untuk dilakukan uji etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
4. Setelah mendapatkan surat keterangan layak etik, peneliti meminta izin kepada kepala Puskesmas Sidotopo Wetan untuk melakukan penelitian di Poli Ibu dan Anak.
5. Setelah peneliti mendapatkan izin di instansi terkait, kemudian peneliti melakukan pengambilan data.
6. Pada tahap awal pelaksanaan penelitian, peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur penelitian dan meminta persetujuan responden dengan menandatangani lembar *informed consent*.
7. Pada tahap *pretest*, peneliti melakukan pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap sebelum diberikan *Self Management*.
8. Setelah mendapatkan data *pretest*, peneliti mengundang responden untuk masuk ke *WhatsApp Group* yang telah disediakan untuk dilaksanakan pemberian materi *Self Management* pada masa kehamilan dan preeklamsia.
9. Setelah pemberian materi dan intervensi, peneliti melakukan sesi tanya jawab bagi responden yang ingin bertanya. Sesi tanya jawab dibuka selama proses penelitian berlangsung.

10. Setelah dilakukan intervensi *Self Management* pada hari keempat, peneliti melakukan (*post test*).
11. Pada hari kelima, peneliti mengikuti kegiatan kader dan melakukan sesi diskusi pada ibu hamil serta melakukan *post test* pada responden yang belum melakukan *post test*.
12. Setelah mendapatkan data dari hasil pengisian kuesioner peneliti akan melakukan tabulasi data dan menentukan hasil penelitian.

3.6.4 Prosedur Pengolahan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu *editing, coding, scoring, data entry, dan tabulating*. Seluruh tahapan dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari kuisioner pengetahuan dan kuesioner sikap dapat diolah secara tepat dan menghasilkan keluaran yang valid.

- 1) *Editing*, dilakukan dengan pengecekan isian pada instrument, apakah data yang sudah terkumpul sudah jelas, lengkap dan relevan.
- 2) *Coding*, Merubah data yang didapat menjadi angka. Tahap ini memudahkan peneliti melakukan edit atau perubahan pada hasil dan kemudian di kode atau coding informasi yang telah di dapat sesuai golongannya.
- 3) *Scoring*, menghitung hasil observasi yang di dapat secara manual dengan menggunakan kalkulator untuk mengkategorikan dalam presentase setiap variabel.
- 4) *Prosessing*, setelah responden melakukan pengisian kuesioner dengan benar, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Proses data dilakukan dengan cara memasukan data dari kuesioner edukasi dan

kuesioner pengaturan pola makan ke program computer. Program computer yang digunakan oleh penelitian ini adalah *SPSS for windows*.

5) *Cleaning*, dilakukan dengan memeriksa kembali apabila ada kesalahan dalam perekapan.

6) Tabulasi data, proses dimana penyusunan data ke dalam bentuk table, pada tahap ini data dianggap telah selesai di proses dan harus segera disusun dalam format yang telah dirancang. Kemudian hasil presentase dari penggabungan dua variabel diinterpretasikan dengan menggunakan skala kuantitatif sebagai berikut (Arikunto, 2010).

0%	: tidak satupun
1–25%	: sebagian kecil
26 – 49%	: hampir setengahnya
50%	: setengahnya
51 -75%	: sebagian besar
76 – 99 %	: hampir seluruhnya
100%	: seluruhnya

7) Proses penghitungan data hasil observasi dan kuesioner yang sudah diberikan kode serta dimasukan ke dalam table. Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dapat disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi.

3.6.5 Analisa Data

Menurut (Nursalam, 2020) analisa data digunakan untuk mengolah data kuantitatif yang bertujuan menjawab pertanyaan, hipotesis serta menjelaskan adanya fenomena pada penelitian.

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat adalah analisis data yang mempertimbangkan satu variabel dan univariat tidak melibatkan hubungan antara kedua variabel atau lebih. Analisis ini dilakukan dengan cara menjelaskan secara deskriptif untuk mengetahui frekuensi variabel yang akan diukur, baik variabel independen atau variabel dependen.

- a) Karakteristik responden : karakteristik pada responden dengan berisi pertanyaan seperti nama responden (inisial), usia, usia kehamilan, pendidikan terakhir dan pekerjaan.
- b) Pengetahuan dan Sikap deteksi dini : Gambaran Tingkat pengetahuan, sikap ibu hamil dalam deteksi dini preeklamsia.

2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat merupakan jenis penelitian yang menggunakan dua variabel yang bertujuan untuk menarik adanya kesimpulan pada hipotesis dan melihat adanya hubungan dengan variabel dependen dan variabel independent. Pada Analisa ini untuk membuktikan adanya interaksi antara dua variabel secara baik komparatif, asosiatif, korelatif. Pada penelitian ini menggunakan Wilcoxon untuk mengetahui hubungan antar variabel.

3.7 Etik Penelitian

3.7.1 Inform Consent

Informed consent sebuah lembar persetujuan responden sebelum peneliti mengambil data. Informed consent membantu responden untuk menyatakan apakah mereka setuju atau menolak agar peneliti menggunakan data pribadi mereka dan berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti akan memberikan formulir persetujuan dalam berpartisipasi menjadi responden, yang kemudian akan menandatangani formulir. Apabila responden menolak menjadi responden peneliti harus menghargai pilihan tersebut tanpa adanya tekanan.

3.7.2 Anonimity

Anonimity merupakan bagian dari etika penelitian yang tidak mencantumkan nama subjek penelitian dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, namun hanya akan menggunakan kode berupa nomor subjek penelitian.

3.7.3 Confidentiallity

Confidentiallity merupakan bagian kerahasiaan pada hasil penelitian yang mana peneliti wajib merahasiakan seluruh informasi yang dikumpulkan selama penelitian, hanya data-data tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian yang akan disajikan dalam hasil penelitian. Peneliti sebagai penanggung jawab menjaga kerahasiaan seluruh informasi dan kondisi yang dialami oleh pasien. Data yang telah dikumpulkan terbatas pada informasi yang dibutuhkan seperti inisial nama, usia, pendidikan.

3.7.4 *Beneficence dan Non Maleficence*

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan keselamatan dan kenyamanan ibu hamil. Pengisian kuesioner tidak mengandung unsur yang dapat menimbulkan risiko fisik maupun psikologis. Sebaliknya, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat berupa :

1. Ibu hamil mengetahui tanda gejala dan bahaya preeklamsia
2. peningkatan kesadaran dalam rutin menghadiri *antenatal care* (ANC)
3. Mengatur pola makan selama kehamilan
4. Peneliti memastikan seluruh kegiatan tidak memberikan dampak yang merugikan bagi responden.

3.7.5 *Justice*

Justice merupakan hak partisipan untuk menerima perlakuan keadilan atau tidak membedakan subjek. Peneliti tidak membedakan perlakuan masing-masing responden dan berusaha untuk bersifat adil dalam menilai dan menyikapi pada semua responden.